

BAB IV

KESIMPULAN

Liang Yusheng merupakan nama pena dari seorang penulis bernama Chen Wentong. Liang Yusheng lahir pada tanggal 22 Maret 1924 dalam keluarga terpelajar di Desa Tunzhi, Kota Wenyu, Kabupaten Menshan, Provinsi Guangxi, Cina. Liang Yusheng meninggal dunia pada tahun 22 Januari 2009, Liang Yusheng adalah seorang novelis kelahiran Cina yang terkenal sebagai pelopor “aliran baru” genre silat pada abad ke-20. Ia merupakan salah satu penulis silat paling terkenal pada paruh akhir abad ke-20. Sepanjang kariernya, ia menerbitkan total 35 silat yang paling terkenal termasuk Legenda wanita iblis berambut putih, dan karya-karya populer Liang Yusheng lainnya, dan beberapa telah diubah menjadi film dan serial televisi, salah satunya yang terkenal berjudul Wanita iblis berambut putih dengan judul berbahasa Inggris yaitu *The Bride With White Hair* (1993).

Setelah ceritanya dimuat di surat kabar-surat kabar Hong Kong dan Singapura, cerita-cerita itu pun diterbitkan. Ada yang dijual dan ada juga disewakan. Karena banyak peminatnya, sehingga di Jakarta ada orang yang mencetaknya dengan tulisan tangan. Buku cerita silat Liang Yusheng diterbitkan dalam bentuk saku dan dijual dipasaran. Karena buku ini terkenal sehingga menjadi cerita silat klasik yang menjadi legenda dunia.

Kisah legenda Wanita Iblis Berambut Putih ini pada awalnya ditulis pada surat kabar secara berkala pada tahun 1, kemudian kumpulan cerita bersambung ini dikumpulkan menjadi sebuah novel.

Dari sudut kajian Intrinsik, terdapat dua tokoh utama yaitu sepasang kekasih Zhuo Yihang dan Lian Nishang.

Dari segi tema, kisah Wanita Iblis Berambut Putih ini tentang seorang wanita baik-baik menjadi wanita yang jahat dan kejam, karena itu dia membangun sebuah sekte yang membunuh semua laki-laki sehingga dijuluki sebagai Wanita Iblis Berambut Putih.

Dari sudut Ekstrinsik, kisah romansa mereka terdapat cinta romantis sesuai dengan teori J. Sternberg terdapat Gairah, Intim dan Komitmen, namun pada kenyataannya ada komitmen yang dilanggar sehingga membuat cerita menjadi seru, salah satu tokohnya Zhuo Yihang tidak bisa pergi untuk hidup bersama kekasihnya yang membuat Lian Nishang marah dan kecewa, yang pada akhirnya membuat rambut yang hitam menjadi putih, dan Lian Nishang dijuluki wanita iblis karena menjadi seorang pembunuh.

Novel ini juga menekankan bahwa seseorang harus berani mengambil keputusan penting dalam hidupnya, termasuk dalam menentukan pilihan hidup menyangkut pasangan hidup dan keluarga karena setiap pilihan memiliki konsekuensi yang harus diterima.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai kisah Romansa antara Zhuo Yihang dan Lian Nishang menunjukkan bahwa cinta bisa hancur hanya karena sebuah kesalahpahaman yang memicu pengkhianatan. Karena saya sudah membahas dari segi romansa jadi diharapkan untuk peneliti lainnya dapat menganalisis cerita ini dari segi yang lainnya, misalnya dari sudut ilmu silatnya ataupun dari sudut sihir dalam novel Legenda Wanita Iblis Berambut Putih.

